

Analisis Kinerja Pegawai pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara

Employee Performance Analysis at the Southeast Aceh Regency Library Service

Rusaidi, Humaizi & Maksu Syahri Lubis*

Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik, Universitas Medan Area, Indonesia

Diterima: 30 Januari 2022; Direview: 30 Januari 2022; Disetujui: 27 April 2022

*Corresponding Email: maksumsyahri@satff.uma.ac.id

Abstrak

Kinerja pegawai merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya organisasi untuk mencapai tujuannya, untuk meningkatkan kinerja pegawai, berarti menuntut kemampuan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan. Kendala yang sering terjadi adalah Pegawai tidak memiliki kemampuan, kurang disiplin dan tidak melayani dengan baik. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kinerja pegawai dinas perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara dan Faktor apa yang menjadi kendala kinerja pegawai Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara. Hasil penelitian bahwa kinerja pegawai dinas perpustakaan belum memiliki kualitas yang baik. Kendala yang dihadapi yaitu terbatasnya sarana dan prasarana, Kompetensi Pegawai masih sangat rendah, pendidikan dan pelatihan pustakawan untuk pegawai tidak pernah dilakukan dan ketersediaan alokasi anggaran sangat terbatas. Direkomendasikan Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara agar melakukan diklat profesional pustakawan agar diberikan kepada setiap pegawai perpustakaan. Pemerintah daerah Kabupaten Aceh Tenggara sebaiknya agar mengalokasikan anggaran sesuai dengan kebutuhan, guna meningkatkan layanan perpustakaan, karena alokasi anggaran tersebut akan mempercepat peningkatan kinerja pegawai dalam pelayanan.

Kata Kunci: Kinerja Pegawai; Kemampuan Pegawai; Disiplin Pegawai; Layanan yang diberikan.

Abstract

Employee performance is a very important thing in the organization's efforts to achieve its goals, to improve employee performance, it means that it requires the ability of employees to carry out work. Constraints that often occur are employees who do not have the ability, lack of discipline and do not serve well. The formulation of the research problem is how the performance of the Southeast Aceh Regency library service employees and what factors are the obstacles to the performance of Southeast Aceh Regency Library Service employees. The results of the research that the performance of library service employees do not have good quality. Constraints faced are limited facilities and infrastructure, employee competence is still very low, librarian education and training for employees has never been carried out and the availability of budget allocations is very limited. It is recommended that the Southeast Aceh District Library Service conduct professional training for librarians to be given to every library employee. The regional government of Aceh Tenggara Regency should allocate a budget according to need, in order to improve library services, because the budget allocation will accelerate the improvement of employee performance in services.

Keywords: Employee Performance; Employee Ability; Employee Discipline; Services provided.

How to Cite: Rusaidi, Humaizi, & Lubis, M.S. (2022). Analisis Kinerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara, Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). 5 (1): 70-78.



PENDAHULUAN

Secara garis besar terdapat tiga fungsi utama yang harus dijalankan oleh pemerintah, yaitu fungsi pembangunan (*development function*), fungsi perlindungan (*protection function*), dan fungsi pelayan masyarakat (*public service function*). Fungsi pelayanan publik merupakan salah satu fungsi fundamental yang harus diemban pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah di daerah, sehingga pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanannya terhadap masyarakat (Mujiburrahman, 2011; Jamaluddin, 2011; Siregar et al., 2016).

Fungsi pelayanan publik di atur dalam UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Pada pasal 1 ayat (1) UU tersebut dinyatakan bahwa: "*Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik*". Adapun tujuan pelayanan publik adalah mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat umum. Pelayanan yang berkualitas tentu akan lebih menjamin terpenuhinya harapan masyarakat atas kepentingan umum, serta akan lebih mendorong terciptanya harmonisasi hubungan antar lembaga negara dalam penyelenggaraan pemerintahan (Siregar, 2011; Rizal, 2011).

Salah satu fungsi pelayanan yang sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat adalah layanan perpustakaan. Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan sangat penting karena perkembangan informasi di bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan tidak terlepas dari peran perpustakaan yang menjadi salah satu pusat informasi atau lebih tepatnya pusat keilmuan. Perpustakaan merupakan salah satu hasil karya dari manusia yang diciptakan dan digunakan untuk memperoleh atau menemukan informasi atau pengetahuan. Tanpa adanya perpustakaan maka tidak memungkinkan bagi seseorang untuk menggali berbagai informasi yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, sehingga perkembangan teknologi dan peradaban manusia yang telah dicapai hingga saat ini menjadi suatu kemustahilan (Latief et al., 2019; Latief et al., 2019).

Namun demikian penyediaan perpustakaan harus dibarengi dengan pengelolaan yang baik sehingga dapat benar-benar berperan terhadap perkembangan umat manusia. Pengelolaan yang baik tersebut tidak hanya meliputi penyediaan koleksi yang lengkap, tetapi juga harus dibarengi dengan fasilitas layanan yang memadai serta pegawai yang handal sesuai dengan tugas yang menjadi tanggungjawabnya. Pengelolaan yang baik terhadap perpustakaan tentu akan memudahkan para pengunjung untuk memperoleh buku-buku atau informasi lainnya sesuai dengan koleksi yang dimiliki perpustakaan. Perpustakaan juga sebagai jasa pelayanan kepada masyarakat, maka layanan di perpustakaan idealnya dapat lebih memikat, bersahabat, cepat, dan akurat, ini berarti orientasi pelayanan perpustakaan harus didasarkan pada kebutuhan pengguna, perpustakaan kota atau umum ini dibuat untuk memfasilitasi masyarakat kota tersebut, agar masyarakat dapat meningkatkan ilmu dan perkembangan teknologi informasi pelayanan yang ramah, dengan kata lain menempatkan pengguna sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kebijakan pada suatu perpustakaan, kesan kaku pelayanan di perpustakaan harus berubah sehingga perpustakaan berkesan lebih manusiawi. Perpustakaan akan lebih efektif jika pengolahan pada bagian pelayanan terpenuhi terutama layanan dari pustakawan itu sendiri, karena pustakawan merupakan tenaga ahli perpustakaan, sehingga pustakawan di perpustakaan tersebut diharapkan mempunyai ide-ide untuk memajukan suatu perpustakaan yang nyaman untuk pemustaka atau warga kota yang berkunjung ke perpustakaan umum atau kota.

Kabupaten Aceh Tenggara merupakan salah satu daerah kabupaten yang berada di bawah administrasi Provinsi Aceh. Penyelenggaraan perpustakaan di daerah tersebut menjadi tanggungjawab Dinas Perpustakaan Aceh Tenggara. Dalam UU No. 43 Tahun 2007 tentang



Perpustakaan pada pasal 10 dinyatakan bahwa: *“pemerintah daerah berwenang menetapkan kebijakan daerah dalam pembinaan dan pengembangan perpustakaan di wilayah masing-masing”*. Dengan demikian bahwa Bupati Aceh Tenggara mempunyai kewenangan secara penuh dalam merumuskan kebijakan yang berhubungan dengan perpustakaan daerah di wilayahnya, termasuk kebijakan mengenai tupoksi Dinas Perpustakaan. Oleh karena itu bupati telah menerbitkan kebijakan perpustakaan dalam Peraturan Bupati Kabupaten Aceh Tenggara No. 18 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara. Adapun tugas Dinas Perpustakaan diatur dalam pasal 5 yang menyatakan bahwa: *Dinas Perpustakaan melaksanakan urusan pemerintahan dan pembangunan dibidang perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan*. Sedangkan fungsi Dinas Perpustakaan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya diatur dalam pasal 6, yaitu:

- a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Dinas Perpustakaan.
- b. Penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang.
- c. Perumusan kebijakan teknis sesuai peraturan perundang-undangan.
- d. Penyelenggaraan tugas dan fungsi Perpustakaan.
- e. Penyusunan maklumat pelayanan instansi sesuai sifat, jenis dan karakteristik instansi.
- f. Pengelolaan sistem informasi secara efektif, efisien dan mudah diakses;
- g. Penanganan pengaduan.
- h. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja penyelenggaraan Dinas Perpustakaan secara periodik untuk mengetahui Survey Kepuasan Masyarakat.
- i. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan/atau lembaga terkait dibidang perpustakaan.
- j. Penyampaian laporan Dinas Perpustakaan kepada Bupati secara periodic.
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala daerah terkait dengan bidang perpustakaan.

Perpustakaan merupakan salah satu hasil karya dari manusia yang diciptakan dan digunakan untuk memperoleh atau menemukan informasi atau dan meningkatkan pengetahuan masyarakat. Tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan di daerah Kabupaten Aceh Tenggara belum terlaksana dengan baik dan cenderung kurang diminati oleh masyarakat. Selain itu minat masyarakat berkunjung ke perpustakaan masih rendah, hal ini terlihat dari jumlah kunjungan ke perpustakaan pada tanggal 1 - 30 Oktober 2020 hanya 542 kunjungan (Pemeriksaan Inspektorat). Jumlah ini tergolong sangat sedikit dibanding dengan jumlah penduduk yang berada disekitar perpustakaan sebanyak 26.000 jiwa (data kantor camat babussalam). Kelemahan ini disebabkan pegawai Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara kurang memiliki motivasi kerja, kurang peduli terhadap pengunjung, koleksi bahan bacaan terbatas, kualitas petugas pelayanan kurang profesional dan jumlah sumber daya berjumlah 1 (satu) orang. (ungkapan sekretaris dinas perpustakaan) di samping itu, permasalahan lain adalah terbatasnya anggaran untuk menunjang pelaksanaan pelayanan, pemenuhan sarana dan prasarana, pelaksanaan kegiatan sosialisasi informasi perpustakaan.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Al Juffri
	Judul Penelitian	Analisis Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun
	Variabel	Kinerja Pegawai
	Populasi dan Sampel	Pegawai Negeri Sipil Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun
1.	Metode Analisis Data	Deskriptif Kualitatif
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kinerja pegawai negeri sipil pada kantor dinas pendidikan kabupaten karimun yang terdiri dari 8 indikator yaitu Pengetahuan Tentang Pekerjaan, Kualitas Kerja, Produktivitas, Adaptasi, Inisiatif, dan Pemecahan Masalah, Kerjasama, Tanggungjawab dan Kemampuan dalam Berkomunikasi dan Berinteraksi. Jadi,

	berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun Tergolong cukup baik
Nama Penulis	Herjuliani
Judul Penelitian	Analisis Kinerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Melayu Kota Piring Tanjungpinang
Variabel	Kinerja Pegawai
Populasi dan Sampel	Pegawai Kantor Kelurahan Melayu Kota Piring Tanjungpinang
Metode Analisis Data	Deskriptif Kualitatif
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kinerja pegawai pada kantor kelurahan melayu kota piring tanjungpinang sudah memenuhi harapan dan sesuai dengan arahan yang telah diberikan tetapi masih ada pegawai yang terlambat dan tidak tepat waktu, sehingga dalam menyelesaikan pekerjaannya tidak 100%

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja dan factor kendala Pegawai Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan gambaran permasalahan yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka peneliti merumuskan penelitian ini sebagai jenis penelitian kualitatif sebagai upaya untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Pendekatan kualitatif menekankan unsur manusia sebagai instrumen penelitian, dengan menekankan unsur manusia sebagai instrumen penelitian maka akan mempermudah penyesuaian dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Kirk dan Miller dalam Moleong (2014) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pengamatan pada manusia di kawasannya sendiri serta berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.

Penelitian kualitatif lebih memberikan penekanan pada upaya untuk menjawab makna yang ada di balik realitas dan terungkap lewat data yang terkumpul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2014).

Informan penelitian dipilih secara *purposive sampling*. Informan penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa informan penelitian dapat memberikan informasi dan yang selengkap-lengkapnyanya dan relevan dengan tujuan penelitian. Informan kunci yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang yaitu: Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara Drs Glora Sebayang; Sekretaris Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara Salamuddin, SE.; Pejabat Fungsional Pustakawan Sufian Suri, A.md, SE. ; 3 (Tiga) orang Pemustaka/ Pengunjung

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam (*indepht interview*) dengan narasumber (*key informan*) dengan berpedoman pada *interview-guidances* yang telah disusun sebelumnya. Pemberian pertanyaan kepada subjek penelitian. Dilakukan secara terbuka dan fleksibel sesuai dengan perkembangan yang terjadi selama proses wawancara, peneliti berusaha menggali sebanyak mungkin informasi yang didapatkan dari informan Kunci tentang Pelayanan di perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara.

Pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian untuk melihat kenyataan dan fakta sosial sehingga dapat dicocokkan antara hasil wawancara atau informasi dari subjek penelitian secara langsung yang digunakan untuk mendapatkan data tentang kualitas pelayanan publik pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara.

Dokumen beragam bentuknya, dari yang tertulis sederhana sampai yang lebih lengkap, dan bahkan bisa berupa benda-benda lain. Dalam penelitian ini dalam mengumpulkan data yaitu

dengan cara melihat kembali literatur atau dokumen serta foto-foto dokumentasi yang relevan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini.

Jenis penelitian ini, adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengungkapkan masalah atau keadaan sebagaimana adanya atau berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, namun merupakan gambaran terhadap objek yang diteliti dalam rentangan waktu sekarang atau rentangan waktu yang dapat diingat responden. Sehingga pemecahan masalah juga pada masa sekarang dan untuk objek yang diteliti tidak dimaksudkan untuk generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Pegawai Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara.

Kinerja Pegawai Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara berlangsung sejak masih sebagai kantor perpustakaan dan arsip Kabupaten Aceh Tenggara, kinerja pegawai dinas perpustakaan di harapkan sebagai tolak ukur indek kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah melalui bidang perpustakaan dalam pengembangan minat dan budaya baca masyarakat.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai, berarti menuntut kemampuan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan, guna untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dalam organisasi. Disamping itu etos kerja dan disiplin dari pegawai sangat dituntut peningkatannya, sehingga waktu yang diberikan dalam melaksanakan pekerjaan bisa berjalan secara efektif (Sirait et al., 2019; Nurmiah et al., 2019).

Menurut Ruky (2004) ada beberapa faktor untuk mengukur kinerja pegawai, yaitu Kemampuan pegawai; Disiplin pegawai; Pelayanan yang diberikan.

Kemampuan Pegawai. Kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas mengelola perpustakaan sangat dibutuhkan, berguna untuk pelaksanaan tugas yang sesuai dan mencapai target yang ingin dicapai. Kemampuan pegawai dinas perpustakaan sangat mendukung kinerja pegawai dinas perpustakaan dalam melayani masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 14 april 2021 Pukul 10.00, dengan Drs. Gora Sebayang selaku kepala dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara terkait kemampuan pegawai Pustaka:

“Kadis perpustakaan mengungkapkan bahwa kualitas atau kemampuan pegawai perpustakaan yang ada saat ini belum sebagaimana yang diharapkan, hal ini karena pegawai tersebut bukan pegawai yang professional”.

Sedangkan hasil wawancara tanggal 14 april 2021 Pukul 10.30, dengan Salamudin, SE selaku Sekretaris Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara terkait kemampuan pegawai Dinas Perpustakaan:

“pegawai perpustakaan yang ada sekarang berasal dari pendidikan S1 tetapi bukan sarjana pustakawan, sehingga kemampuannya mengelola perpustakaan belum maksimal”.

Sementara hasil wawancara tanggal 14 april 2021 Pukul 11.00, dengan Sufian Suri, A.md Selaku Kelompok Jabatan Fungsional Pustakawan pengelola layanan terkait kemampuan pegawai Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara:

“Saya sudah melaksanakan tugas pustakawan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki, walupun secara pribadi saya sadari belum mampu memberikan yang terbaik.

Kemudian Hasil wawancara tanggal 15 april 2021 Pukul 10.00 dengan Indah sari, S.Pd tentang kemampuan pegawai perpustakaan mengatakan:

“bahwa petugas atau pegawai pengelola perpustakaan pada saat saya ke perpustakaan tidak bisa melayani saya sebagai pengunjung”.

Kemudian Hasil wawancara tanggal 15 april 2021 Pukul 10.30 dengan Sahrul Bakri tentang kemampuan pegawai perpustakaan mengungkapkan:

“bahwa pegawai pengelola perpustakaan tidak terlalu peduli ketika saya berkunjung ke perpustakaan”

Kemudian Hasil wawancara tanggal 15 april 2021 Pukul 11.30 dengan Sopian Akbar tentang kemampuan pegawai perpustakaan mengatakan:

“bahwa petugas pengelola perpustakaan tidak melayani pengunjung ketika saya berkunjung ke perpustakaan”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pegawai perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara belum memadai.

Disiplin Pegawai. Disiplin pegawai dinas perpustakaan sangat mempengaruhi kinerja pegawai sebagai salah satu aspek terpenting dalam melaksanakan tugas sebagai salah satu perangkat daerah yang mengurus pengelolaan perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 19 april 2021 Pukul 09.00, dengan Drs. Glora Sebayang selaku kepala dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara terkait disiplin pegawai dinas perpustakaan:

“Kadis perpustakaan mengungkapkan bahwa tingkat disiplin pegawai perpustakaan saat ini belum sepenuhnya baik, hal ini karena pegawai tersebut menganggap dinas perpustakaan adalah dinas yang kurang diperhatikan oleh pemerintah”.

Sedangkan hasil wawancara tanggal 19 april 2021 Pukul 10.00, dengan Salamudin, SE selaku Sekretaris Perpustakaan Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara terkait disiplin pegawai dinas perpustakaan:

“disiplin pegawai perpustakaan masih harus ditingkatkan, karna disiplin pegawai dinas perpustakaan masih sangat kurang sekali”.

Sementara hasil wawancara tanggal 19 april 2021 Pukul 11.00, dengan Sufian Suri, A.md Selaku Kelompok Jabatan Fungsional Pustakawan pengelola layanan terkait disiplin pegawai dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara:

“Saya pribadi berusaha tetap disiplin dan melaksanakan tugas sebagai pengelola layanan perpustakaan sesuai apa yang diharapkan pimpinan, walupun secara umum disiplin pegawai dinas perpustakaan harus di tingkatkan lagi.

Kemudian Hasil wawancara tanggal 22 april 2021 Pukul 09.00 dengan Indah sari, S.Pd tentang disiplin pegawai perpustakaan mengatakan:

“bahwa petugas atau pegawai pengelola perpustakaan pada saat saya ke berkunjung ke perpustakaan belum ada tugasnya”.

Kemudian Hasil wawancara tanggal 22 april 2021 Pukul 10.00 dengan Sahrul Bakri tentang disiplin pegawai perpustakaan mengungkapkan:

“bahwa pegawai dinas perpustakaan kurang disiplin dalam pengelolaan perpustakaan”

Kemudian Hasil wawancara tanggal 22 april 2021 Pukul 11.00 dengan Sopian Akbar tentang disiplin pegawai perpustakaan mengatakan:

“bahwa pegawai perpustakaan masih kurang disiplin hadir dalam mengelola perpustakaan”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin pegawai dinas perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara masih sangat rendah.

Pelayanan yang diberikan. Pelayanan yang diberikan Pegawai dinas perpustakaan sangat bergantung apa yang diharapkan oleh pengunjung/ pemustaka, hal ini terus jadi tolak ukur indek kepuasan masyarakat terhadap pemerintah melalui Dinas Perpustakaan. Kinerja pegawai Dinas Perpustakaan menjadi aspek paling berpengaruh dalam melaksanakan pelayanan terhadap masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 26 april 2021 Pukul 09.00, dengan Drs. Glora Sebayang selaku kepala dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara terkait pelayanan yang diberikan Dinas Perpustakaan:

“Kadis perpustakaan mengungkapkan bahwa pelayanan yang di berikan pegawai perpustakaan saat ini merupakan yang mampu kami lakukan, walaupun sebenarnya kami masih bisa memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada masyarakat, hal ini terkendala karena terbatasnya tenaga profesional, sarana dan prasarana dan alokasi anggaran yang kurang memadai”.

Sedangkan hasil wawancara tanggal 26 april 2021 Pukul 10.30, dengan Salamudin, SE selaku Sekretaris Perpustakaan Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara pelayanan yang diberikan pegawai dinas perpustakaan:

“pelayanan yang kami berikan pegawai dinas perpustakaan saat ini masih belum seperti yang diharapkan masyarakat di karenakan tenaga SDM pegawai masih belum mumpuni di tambah lagi sarana dan prasarana belum memadai kemudian anggaran kami di dinas perpustakaan tidak mencukupi untuk melakukan pelayanan yang lebih baik, walaupun kepala dinas terus berusaha menyampaikan pada pemerintah untuk lebih diperhatikan lagi.”.

Sementara hasil wawancara tanggal 26 april 2021 Pukul 11.00, dengan Sufian Suri, A.md Selaku Kelompok Jabatan Fungsional Pustakawan pengelola layanan terkait pelayanan yang diberikan pegawai dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara:

“Saya pribadi berusaha melayani masyarakat khususnya pengunjung/pemustaka yang datang ke perpustakaan, walaupun saya sadari masyarakat masih sangat kurang puas terhadap layanan yang diberikan dinas perpustakaan ini di karenakan SDM di bidang pelayanan dan pengelolaan masih sangat kurang perlu dilakukan diklat atau pendidikan untuk pengelolaan perpustakaan”.

Kemudian Hasil wawancara tanggal 26 april 2021 Pukul 12.00 dengan Indah sari, S.Pd tentang pelayanan yang diberikan pegawai perpustakaan mengatakan:

“bahwa pelayanan yang diberikan pegawai dinas perpustakaan masih harus ditingkatkan lagi, terutama koleksi bukunya yang kebanyakan buku lama”.

Kemudian Hasil wawancara tanggal 26 april 2021 Pukul 14.00 dengan Sahrul Bakri tentang pelayanan yang diberikan pegawai perpustakaan mengungkapkan:

“bahwa pelayanan yang dirikan sangat perlu diperbaiki lagi, saya kerperpustakaan terasa panas AC nya mati jadi saya merasa tidak nyaman”

Kemudian Hasil wawancara tanggal 26 april 2021 Pukul 15.00 dengan Sopian Akbar tentang pelayanan yang diberikan pegawai perpustakaan mengatakan:

“bahwa pelayanan yang diberikan pegawai perpustakaan masih kurang dalam mengelola perpustakaan”

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pelayanan yang diberikan pegawai Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara masih harus diperbaiki sehingga masyarakat merasa terlayani dengan baik .

Faktor Kendala kinerja Pegawai Dinas Perpustakaan Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara

Pelayanan Pegawai dinas Perpustakaan dalam meningkatkan layanan perpustakaan Kabupten Aceh tenggara masih sangat harus ditingkatkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala pelaksanaannya yaitu:

Sarana dan Prasana. Pimpinan belum dapat memberi penyelesaian terhadap setiap kendala yang di hadapi dalam meningkatkan Kinerja pegawai dinas perpustakaan daerah kabupaten aceh tenggara. Penyelesaian terhadap faktor kendala tersebut belum dapat dilakukan dengan segera, sehingga menurut hasil wawancara bahwa peningkatan kinerja pegawai dinas perpustakaan perlu bertahap dan berkesinambungan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut sebaiknya Dinas Perpustakaan daerah Kabupaten Aceh Tenggara segera membuat persiapan dan perencanaan yang baik dengan menyediakan berbagai fasilitas pendukung yakni sarana prasana gedung layanan yang dibutuhkan dalam meningkatkan layanan perpustakaan dan dapat benar benar di laksanakan dengan baik .

Kompetensi Pegawai. Berdasarkan hasil wawancara bahwa pegawai pada Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara masih kurang mampu dalam pengelolaan layanan perpustakaan, hanya sebagian kecil pegawai pengalaman di bidang perpustakaan. Dengan demikian bahwa kompetensi pegawai dalam pengelolaan layanan perpustakaan belum

memadai. Disamping itu, pegawai kurang berkomitmen untuk mengutamakan pekerjaan dibanding kepentingan pribadi,. Untuk mengatasi kendala tersebut maka perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan yang memadai kepada pegawai agar lebih mampu dalam mengelola layanan perpustakaan. Pimpinan juga perlu membuat penekanan agar pegawai lebih mengutamakan pekerjaan dibanding kepentingan pribadi (keluarga) (Novita et al., 2020; Samosir et al., 2021).

Program Pendidikan dan Pelatihan. Program pendidikan dan pelatihan kepada pegawai untuk mengelola layanan perpustakaan masih tergolong jarang sekali dilakukan walaupun itu ada dilaksanakan pastinya program tersebut adalah program provinsi dan program perpustakaan pusat dan pegawai yang terlibat dalam pendidikan dan pelatihan tersebut jumlahnya sangat terbatas serta dibutuhkan anggaran yang besar untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan tersebut, sehingga Kinerja pegawai dinas perpustakaan masih berjalan ditempat tanpa adanya pengembangan yang lebih baik (Ketike et al., 2021).

Menurut hasil wawancara bahwa program pendidikan dan pelatihan masih perlu pengembangan sehingga benar-benar dapat menghasilkan pegawai yang terampil sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu untuk mengatasi kendala tersebut perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan yang lebih memadai, yaitu dengan cara menyiapkan pegawai yang punya potensi dan kemauan yang baik serta yang benar-benar memahami pengelolaan layanan perpustakaan untuk melayani masyarakat.

Ketersediaan Alokasi Anggaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sumber daya finansial yang dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja pegawai Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara belum dapat tersedia sesuai kebutuhan, karena jumlah kebutuhan cukup besar sehingga tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran. Penyediaan anggaran untuk kinerja pegawai dinas perpustakaan akan dilakukan secara bertahap sehingga tidak membebani anggaran tahunan.

Tetapi menurut penulis bahwa penyediaan anggaran untuk meningkatkan kinerja pegawai perpustakaan sebaiknya dilakukan dengan segera, karena dinas perpustakaan kabupaten aceh tenggara merupakan bidang pemerintahan yang mengurus tentang Penyelenggara Tugas dan fungsi Perpustakaan. Tujuan utama kinerja pegawai dinas perpustakaan salah satu faktor penentu dan evaluasi indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah. Jika pelayanan pegawai atau kinerja pegawai dinas perpustakaan tidak di tingkatkan maka akan jadi penilaian buruk terhadap pelayanan pemerintah kepada masyarakat khususnya dibidang perpustakaan .

SIMPULAN

Kinerja pegawai dinas perpustakaan belum memiliki kualitas yang baik. Hal ini di lihat dari hasil analisis dengan teori Menurut Ruky (2004): Kemampuan pegawai dinas perpustakaan dalam mengelola perpustakaan masih belum memadai; Disiplin pegawai dinas perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara masih sangat rendah; Pelayanan yang diberikan pegawai Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara masih harus diperbaiki sehingga masyarakat merasa terlayani dengan baik. Faktor kendala kinerja pegawai dinas perpustakaan kabupaten aceh tenggara: Terbatasnya sarana dan prasarana sehingga tidak melakikan pengelolaan dan pelayan yang baik; Kompetensi Pegawai masih sangat rendah kerena petugas yang ditempatkan dalam mengelola perpustakaan bukan ygng memiliki pendidikan pustakawan; Pendidikan dan Pelatihan untuk pegawai pustaka belum pernah diikuti oleh yang bersangkutan sehingga pegawai pustaka tidak profesional; Ketersediaan Alokasi Anggaran sangat terbatas, sehingga untuk rencana peningkatan berbagai keperluan perpustakaan tidak bisa disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Indonesia.
Jamaluddin, (2011), Kinerja Profesional Pegawai Administrasi Iain Sumatera Utara, *Jurnal Administrasi Publik : Public Administration Journal : Public Administration Journal*, 1 (2):170-183



- Juffri, A. (2013). *Analisis Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2014. <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>. Diakses 22 November 2019.
- Ketike, R., Harahap, R., & Siregar, N. (2021). Analisis Kinerja Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Bidang Pendapatan Pada Kabupaten Gayo Lues. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 3(1), 99-117. doi:<https://doi.org/10.31289/strukturasi.v3i1.726>
- Latief, A. Rosalina, D. & Apiska, D. (2019). Analisis Hubungan Antar Manusia terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 1 (3): 127-131.
- Latief, A., Nurlina, N., Medagri, E., & Suharyanto, A. (2019). Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap terhadap Kinerja Karyawan. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2), 173-182. doi:<https://doi.org/10.24114/jupiis.v11i2.12608>
- Moleong, L.J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujiburrahman, (2011), Hubungan Antara Pendidikan, Motivasi Dan Budaya Kerja Dengan Kinerja Pegawai (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Aceh Timur), *Jurnal Administrasi Publik : Public Administration Journal : Public Administration Journal*, 1 (2):160-169
- Novita, D., Kadir, A., & Siregar, N. (2020). Analisis Kinerja Inspektorat Daerah Dalam Melakukan Fungsi Pengawasan (Studi Pada Inspektorat Kota Langsa). *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 2(2), 116-128. doi:<https://doi.org/10.31289/strukturasi.v2i2.52>
- Nurmiah, N., Kusmanto, H., & Lubis, Y. (2019). Analisis Kinerja Pemerintah Kelurahan dalam Program Pemberdayaan Kebersihan Kelurahan. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(2), 176-183.
- Rizal, M.F., (2011), Analisis Kinerja Aparatur Birokrasi (Studi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Timur), *Jurnal Administrasi Publik : Public Administration Journal : Public Administration Journal*, 1 (2): 112-129
- Samosir, Y., Warjio, W., Purba, A., & Isnaini, I. (2021). Analisis Kinerja Pegawai Di Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat (Bp-Paud Dan Dikmas) Sumatera Utara. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 3(1), 90-98. doi:<https://doi.org/10.31289/strukturasi.v3i1.725>
- Samsudin, M. (2021). Analisis Kinerja Pelayanan Publik tentang Sumber Daya Manusia dan Responsivitas Pegawai di Kantor Kelurahan Kecandran Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 1028-1034. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.794>
- Sirait, N., Warjio, W., Harahap, D., & Kadir, A. (2019). Analisis Kinerja Aparatur Sipil Negara dalam hal Disiplin Kerja di Kantor Kecamatan Tanjungbalai Utara Kota Tanjungbalai. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(2), 165-175
- Siregar, A.B., Kusmanto, H. Isnaini. (2016), Evaluasi Kinerja Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Langkat Tahun 2015, *Jurnal Administrasi Publik*, 6 (1): 13-19
- Siregar, H., (2011), Analisis Kinerja Aparatur Birokrasi (Studi pada Bagian Sekretariat Daerah Kabupaten Labuhanbatu), *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 1 (1): 51-64
- Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Bupati Kabupaten Aceh Tenggara No. 18 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan Kabupaten Aceh Tenggara

